

## ABSTRAK

**KAMILATUL MUNAWAROH, 2021. “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI METODE PEMBIASAAN DI PESANTREN TRADISIONAL (STUDI PADA PESANTREN CINTAWANA KABUPATEN TASIKMALAYA)”. Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi, Tasikmalaya. Dibimbing oleh Lilis Karwati dan Lulu Yulyani.**

Pendidikan karakter merupakan suatu upaya pendidikan yang bertujuan untuk menerapkan karakter yang baik pada diri peserta didik sehingga memiliki jiwa yang baik dan berkarakter. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengimplementasikan pendidikan karakter di Pondok Pesantren Tradisional serta nilai-nilai yang terbangun dari adanya implementasi pendidikan karakter di Pesantren Cintawana. Penelitian ini dilakukan sejalan dengan ditemukannya beberapa permasalahan yang terjadi terhadap generasi bangsa saat ini yakni semakin menurunnya moral generasi bangsa yang disebabkan oleh kurangnya penerapan pendidikan karakter di lingkungan pendidikan maupun di lingkungan keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penomenologi. Adapun subjek dari penelitian ini yaitu Pemimpin Pesantren, ustadz, santri dan orangtua santri. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan di Pesantren Tradisional Pondok Pesantren Cintawana yakni dengan menciptakan lingkungan budaya moral yang positif, mengajarkan makna nilai moral melalui kurikulum, dan menjadikan peran ustadz sebagai pengasuh, contoh dan mentor. Implementasi pendidikan karakter tersebut dilaksanakan melalui model-model pembiasaan yakni model pembiasaan belajar santri, pembiasaan shalat berjamaah, pembiasaan membaca al qur'an, pembiasaan menghafal bersama, pembiasaan tamrin mubalighin, pembiasaan piket bersih-bersih, dan pembiasaan olahraga setiap minggu. Simpulan yang diharapkan dari pendidikan karakter tersebut yaitu dapat terbangunnya nilai-nilai karakter yang baik pada diri santri seperti terbangunnya nilai religius, nilai tanggungjawab, nilai kemandirian, dan nilai kedisiplinan.

**Kata Kunci :** Pendidikan, Karakter, Pembiasaan, Pesantren, Tradisional

## ABSTRACT

**KAMILATUL MUNAWAROH, 2021. "IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION THROUGH HABITUATION METHODS IN TRADITIONAL PESANTREN (STUDY AT PESANTREN CINTAWANA TASIKMALAYA REGENCY)". Department of Public Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya. Supervised by Lilis Karwati and Lulu Yuliyani.**

*Character education is an educational effort that aims to apply good character to learners so that they have a good soul and character. The purpose of this research is to implement character education in Pondok Pesantren Tradisional as well as the values built from the implementation of character education in Pesantren Cintawana. This research was conducted in line with the discovery of several problems that occur to the current generation of the nation, namely the declining morale of the nation's generation caused by the lack of application of character education in the educational environment and in the family environment. This research uses qualitative approaches with phenomenological methods. The subjects of this study were Pesantren Leaders, Ustadz, Santri and Parents santri. The subjects of this study were Pesantren Leaders, Ustadz, Santri and Parents santri. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The results showed that the process of implementing character education through habituation activities in Pondok Pesantren Cintawana Traditional Pesantren is to create a positive moral cultural environment, teach the meaning of moral values through curriculum, and make the role of ustadz as a caregiver, example and mentor. The implementation of character education is carried out through habituation models, namely the habituation model of learning santri, the habituation model of congregational prayer, the habituation model of reading the Qur'an, the habituation model of memorization together, the mubalighin tamrin habituation model, the clean picket habituation model, and the sports habituation model every week. The expected conclusion of character education is that it can build good character values in the santri such as the establishment of religious values, the value of responsibility, the value of independence, and the value of discipline.*

*Keywords: Education, Character, Habituation, Pesantren, Traditional*